

## BAB III METODE PENELITIAN

Ada beberapa metode yang akan peneliti lakukan, dalam hal ini beberapa metode yang digunakan adalah dengan wawancara, observasi, dan dokumentasi.

### A. Jenis Dan Pendekatan

Penelitian yang dilakukan ini merupakan jenis penelitian kualitatif. Penelitian kualitatif adalah riset yang bersifat deskriptif dan cenderung menggunakan analisis dengan pendekatan induktif.<sup>1</sup> Proses dan makna (perspektif subjek) lebih ditonjolkan dalam penelitian kualitatif. Pendapat lain dari Bogdan dan Taylor penelitian kualitatif sebagai suatu prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa tertulis ataupun lisan dari seseorang yang perilakunya dapat diamati. Dalam penelitian kualitatif memiliki tujuan untuk mengembangkan realitas yang berkaitan dengan penelusuran serta mengembangkan pemahaman dari fenomena atau penelitian yang dilakukan.<sup>2</sup>

Pada penelitian ini jenis penelitian yang digunakan yaitu penelitian deskriptif kualitatif, yaitu prosedur penelitian untuk menghasilkan data yang menggambarkan keadaan objek penelitian berdasarkan fakta dimana data tersebut berupa lisan, perilaku, dan kata-kata tertulis yang bisa diamati.<sup>3</sup> Bila dilihat dari segi penelitian, penelitian ini termasuk kedalam penelitian lapangan yang berusaha mengedepankan penelitian ke lokasi secara langsung agar bisa mendapatkan data-data yang akurat, cermat, dan tepat.

### B. Setting Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di Mts Matholi'ul Huda Karangari yang beralamatkan di desa Karangari, Kecamatan Cluwak, Kabupaten Pati yang bernaung di bawah yayasan Sunan Muria yaitu yayasan yang menaungi beberapa tingkatan di sekolah tersebut diantaranya Raodhatul Athfal, Madrasah Ibtidaiyyah, Madrasah Tsanawiyah, dan Madrasah Aliyah. Penelitian memilih

---

<sup>1</sup> Ahmad Tanzeh, *Metodologi Penelitian Praktis*, (Yogyakarta:Teras), Cet. 1, 2011. Hal: 50

<sup>2</sup> Imam Gunawan, *Metodologi Penelitian Kualitatif Teori Dan Praktek*, (Jakarta: Bumi Aksara), 2014. Hal: 4

<sup>3</sup> Uly Salimah Asih, *Optimalisasi Pelayanan Bimbingan Konseling Dalam Pembinaan Akhlak Siswa Di SMPN 5 Sukoharjo Tahun ajaran 2017/2018* , *Skripsi*, IAIN Surakarta, 2017. hal: 67

sekolah ini karena sekolah tersebut terletak di lokasi yang strategis disamping itu peneliti tertarik dengan masalah yang ada di Madrasah tersebut yakni tentang siswa *Slow Learner*, sebuah sekolah yang mempunyai gedung sendiri memuat 2 lantai. Lantai pertama yakni kantor guru dan ruang kelas serta halaman, sementara lantai dua terdiri dari beberapa ruang kelas juga.

### C. Subjek Penelitian

Subjek penelitian adalah subjek yang dituju untuk diteliti yaitu orang yang merespon atau menjawab pertanyaan peneliti baik pertanyaan tertulis maupun lisan dengan kata lain disebut dengan responden.<sup>4</sup> Subjek dalam penelitian ini adalah Ibu Dwi Fatmawati, S. Pd dan Kholisotun Nisrokhah, S. Pd selaku guru pembimbing.

### D. Sumber Data

Untuk mendapatkan suatu hasil yang memadai dalam penelitian dibutuhkan suatu data yang akurat dan yang bisa dipertanggungjawabkan. Oleh karena itu data haruslah dicari menurut sumber data. Data-data yang dibuat pedoman untuk penelitian ini diperbolehkan dari beragam sumber yang mencakup sumber data primer dan sekunder.

Jenis-jenis sumber data dalam penelitian ini sebagai berikut:

1. Data Primer, yaitu data yang didapatkan dari sumber yang pertama atau tangan awal.<sup>5</sup> Pada penelitian ini sumber data primernya adalah guru BK MTS Matholi'ul Huda karangsari karena guru BK merupakan pendamping dalam memenuhi kebutuhan kasih sayang dengan metode *Aide Teacher* terhadap siswa *Slow Learner*.
2. Data Sekunder, yaitu data yang diperoleh dari tangan kedua atau sumber-sumber lain yang telah tersedia sebelum melakukan penelitian.<sup>6</sup> Sumber sekunder pada penelitian ini adalah siswa MTS Matholi'ul Huda karangsari sebagai siswa yang mengalami *Slow Learner*.

---

<sup>4</sup> Suharsimi Arikunto, *Prosedur Peneliti Suatu PendekatanPraktek*,(Jakarta: Bina Aksara), 1966. Hal: 232

<sup>5</sup> P. Joko Subagiyo, *Metode Penelitian Dalam Teori Dan Prktek*, (Jakarta: Rieneka Cipta), 1997. Hal: 92

<sup>6</sup> Doni Waluya Firdaus dan Dimas Widayasastrena, "Kajian Pertumbuhan Minat dan Realisasi Investasi Penanaman Modal Asing dan Penanaman Modal Dalam Negeri Provinsi Jawa Barat", *Jurnal Riset Akuntansi*, Universitas KomputerIndonesia, Vol. VIII, No. 02, Oktober, 2016. Hal: 23

## E. Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data adalah prosedur yang sistematis dan standar untuk memperoleh data yang diperlukan. Perlu dijelaskan bahwa pengumpulan data dapat dikerjakan berdasarkan pengalaman.<sup>7</sup>

Teknik yang digunakan oleh peneliti adalah wawancara, observasi, dan dokumentasi.

### 1. Wawancara

Wawancara adalah proses tanya jawab yang terjadi secara lisan dilakukan oleh dua orang atau lebih secara langsung bertatap muka mendengarkan informasi atau keterangan di suatu penelitian. Sekarang ini, metode wawancara sering digunakan di Indonesia dikarenakan adalah satu diantara bagian yang paling penting saat melakukan survei. Apabila tidak melalui wawancara, peneliti tidak dapat memperoleh data yang hanya bisa didapatkan melalui tanya jawab secara langsung terhadap responden.<sup>8</sup>

Wawancara dapat dilakukan secara terstruktur, tidak terstruktur maupun kombinasi dan dapat dilakukan melalui tatap muka (*face to face*) maupun dengan menggunakan telepon. Wawancara terstruktur adalah wawancara yang dilakukan oleh pewawancaranya yang menetapkan sendiri masalah dan pertanyaan-pertanyaan yang akan di ajukan. Wawancara tidak terstruktur adalah wawancara yang tidak secara ketat telah ditemukan sebelumnya mengenai jenis-jenis pertanyaan, urutan dan pertanyaannya.<sup>9</sup>

Teknik wawancara dalam penelitian yang dilakukan peneliti menggunakan wawancara terstruktur dan wawancara tidak terstruktur. Adapun data yang ingin diperoleh dari metode wawancara tidak terstruktur ini adalah untuk mendapatkan informasi mengenai implementasi Guru BK dengan metode *Aide Teacher* dalam memenuhi kebutuhan kasih sayang pada siswa mengalami *Slow Learner* di sekolah MTS Matholi'ul Huda. Sedangkan data yang ingin diperoleh dari metode wawancara tidak terstruktur adalah untuk menggali informasi lebih dalam mengenai implementasi Guru BK dengan

---

<sup>7</sup> Ahmad Tanzeh, *Pengantar Metode Penelitian*, (Yogyakarta: Teras), 2009. Hal: 57

<sup>8</sup> Cholid Narbuko & Abu Achmadi, *Metodologi Penelitian*, (Jakarta: Bumi Aksara), 2009. Hal: 83

<sup>9</sup> Ahmad Tanzeh, *Pengantar Metode Penelitian*, (Yogyakarta: Teras), 2009. Hal: 63

menggunakan metode *Aide Teacher* pada Siswa *Slow Learner* yang dilaksanakan di sekolah MTS Matholi'ul Huda karangsari.

## 2. Observasi

Observasi yaitu mengamati dan mencatat secara sistematis peristiwa-peristiwa yang diteliti. Observasi dilakukan dalam pengamatan dengan menggunakan lembar pengamatan mengenai penerapan implementasi guru BK dengan menggunakan metode *Aide Teacher* dalam memenuhi kebutuhan kasih sayang pada siswa *Slow Learner*.<sup>10</sup> Dalam observasi diperlukan ingatan terhadap observasi yang dilakukan sebelumnya. Manusia adalah makhluk yang memiliki sifat pelupa sangat tinggi, maka dalam observasi tersebut diperlukan catatan-catatan dan alat elektronik untuk membantu mengumpulkan data secara jelas dan relevan.

Observasi bisa dilakukan secara langsung maupun tidak langsung. Observasi langsung maksudnya adalah peneliti mengamati langsung terhadap objek dalam lingkungan yang diteliti, sedangkan observasi tidak langsung maksudnya adalah peneliti mengamati objek dalam keadaan yang tidak formal namun memiliki tujuan yaitu mendapatkan suatu data.<sup>11</sup>

Teknik observasi yang dilakukan dalam penelitian ini digunakan untuk mengetahui tentang implementasi guru BK dengan menggunakan metode *Aide Teacher* bagi siswa mengalami *Slow Learner*. Peneliti mengamati secara langsung dengan berada langsung bersama objek dan juga menggunakan pengamatan tidak langsung dimana peneliti tidak berada pada saat berlangsungnya proses pendampingan guru BK terhadap siswa *Slow Learner*.

## 3. Dokumentasi

Dokumentasi yaitu pengumpulan data dengan melihat atau mencatat suatu laporan yang sudah tersedia. Pelaksanaan metode ini dengan cara melihat dokumen-dokumen resmi seperti buku peraturan dan monografi catatan-catatan penting.<sup>12</sup> Dokumen dijadikan sebagai data karena beralasan untuk membuktikan penelitian sebab dokumen merupakan data yang stabil, ada bukti fisiknya sehingga mempermudah kesempatan

---

<sup>10</sup> Suyadi, *Panduan Penelitian Tindakan Kelas*, (Yogyakarta: Diva Press), 2013. Hal: 63

<sup>11</sup> Hadari Nawawi, *Metodologi Penelitian Bidang Sosial*, (Yogyakarta: Gajah Mada University Press), 2015. Hal: 106

<sup>12</sup> Ahmad Tanzeh, *Metodologi Penelitian Praktis*, 2009. Hal: 92

untuk lebih memperluas pengetahuan terhadap sesuatu yang diselidiki.

Dalam penelitian ini, peneliti melakukan metode dokumentasi dengan tujuan untuk mendapatkan data tentang gambaran umum mengenai sekolah, proses implementasi Guru BK dengan metode *Aide Teacher* yang dilakukan dan dokumen lain yang bersangkutan dengan penelitian. Mempermudah mengetahui data siswa mengalami *Slow Learner*.

## F. Pengujian Keabsahan Data

Pada penelitian kualitatif, pengujian keabsahan data bisa melalui uji *Credibility* (validitas internal), *transferability* (validitas eksternal), *dependability* (reabilitas) dan *confirmability* (obyektivitas).

Dalam pemeriksaan keabsahan data tentang “Implementasi Guru BK Dengan Metode *Aide teacher* Dalam Memenuhi Kebutuhan Kasih Sayang Pada Siswa Mengalami *Slow Learner* Di MTS Matholi’ul Huda Karang Sari Cluwak Angkatan 2022/2023” menurut data yang telah dikumpulkan, kemudian dilakukan teknik-teknik keabsahan data yang mencakup: kredibilitas, transferabilitas, dependabilitas, dan konfirmabilitas. Adapun rincian dari teknik di atas yaitu:

### 1. Uji Kredibilitas

Uji kredibilitas pada penelitian kualitatif atau tingkat kepercayaan terhadap data hasil penelitian bisa dilaksanakan melalui cara-cara, seperti melalui perpanjangan observasi/pengamatan, meningkatkan rasa tekun dalam penelitian, triangulasi data, berdiskusi dengan teman sejawat, menganalisis kasus negatif, dan melakukan member check.

Akan tetap, pada penelitian ini hanya memakai cara-cara yang dilaksanakan dalam uji kepercayaan data hasil penelitian yaitu:

#### a. Triangulasi

Triangulasi pada uji kredibilitas ini adalah dengan mengecek data dari beragam cara dan beragam waktu. Akan tetapi, dalam penelitian ini peneliti melakukan dua triangulasi, yakni triangulasi sumber dan teknik.

##### 1) Triangulasi Sumber

Triangulasi sumber dilaksanakan untuk uji kredibilitas data melalui pengecekan data yang diperoleh dari sumber-sumber. Dalam pengujian kredibilitas data mengenai “Implementasi Guru BK

Dengan Metode *Aide teacher* Dalam Memenuhi Kebutuhan Kasih Sayang Pada Siswa Mengalami *Slow Learner* Di MTS Matholi'ul Huda Karang Sari Cluwak Angkatan 2022/2023” maka dalam pengumpulan dan menguji data dilaksanakan terhadap guru Bk serta guru yang lain.

2) Triangulasi Teknik

Triangulasi teknik untuk uji kredibilitas data yang dilaksanakan melalui pengecekan data pada sumber serupa dengan teknik yang berbeda. Yaitu teknik observasi, wawancara dan dokumen autentik sehingga hasil penelitiannya lebih bisa dipercaya. Dalam hal ini observasi dilakukan di ruang BK MTS Matholi'ul Huda Karang Sari, wawancara dengan guru BK, guru yang lain serta kepala sekolah, dan meminta dokumen autentik dari lembaga pendidikan.

3) Triangulasi Waktu

Waktu juga sering mempengaruhi kredibilitas data. Data yang dikumpulkan dengan teknik wawancara dipagi hari pada saat nara sumber masih segar, belum banyak masalah akan memberikan data yang lebih valid sehingga lebih kredibel.

Pada penelitian ini peneliti menggunakan triangulasi sumber dan triangulasi teknik, yaitu menggunakan lebih dari satu informan dan teknik pengumpulan data untuk mendapatkan data yang sama. Peneliti memperoleh data mengenai fokus penelitian dengan mewawancarai beberapa guru dan murid Mts. Matholi'ul Huda Karang Sari Cluwak. Di samping itu peneliti juga menggunakan beberapa teknik pengumpulan data, yaitu teknik wawancara dan observasi untuk menggali data tentang implementasi guru Bk dengan menggunakan metode *Aide Teacher* dalam memenuhi kebutuhan kasih sayang pada siswa *Slow Learner* di Mts Matholiul Huda.<sup>13</sup>

b. Mengadakan Member Check

Member check ialah proses mengecek data yang didapatkan peneliti terhadap yang memberikan data tujuannya untuk melihat sejauh manakah data yang

---

<sup>13</sup> Sugiono, *Metode Penelitian Kualitatif, Kuantitatif, dan R&D*. Hal: 273-274

didapatkan telah sesuai dengan data dari pemberinya. Jika data yang didapatkan telah setuju oleh yang memberikan data maka tandanya data tersebut valid, yang menjadikannya lebih kredibel. Member check bisa dilaksanakan setelah mendapatkan sebuah penemuan atau kesimpulan.

Pada penelitian ini member check dilaksanakan melalui berdiskusi kelompok. Setelah itu peneliti menjelaskan temuannya kepada kelompok yang memberikan data. Saat berdiskusi kelompok itu dimungkinkan terjadi poses mengurangi, menambahkan dan menyepakati data. Setelah menyepakati data secara bersama, yang memberikan data diminta untuk tanda tangan supaya lebih autentik.

Setelah mendapatkan kesimpulan dalam penelitian selama di sekolah, guru pemberi data dan kepala sekolah MTS Matholi'ul Huda diajak berdiskusi untuk melakukan pengecekan, apakah data sudah valid atau belum, setelah data semua valid pihak sekolah diminta untuk menandatangani berkas dari peneliti.

## 2. Uji Transferabilitas

Uji transferabilitas ialah validitas eksternal pada penelitian kualitatif. Validitas eksternal mencerminkan tepatnya derajat atau bisa diaplikasikannya hasil penelitian dalam populasi yang mana sampel itu diperoleh.

Nilai transfer tersebut berhubungan dengan pertanyaan, sampai manakah peneliti bisa menerapkan atau menggunakan pada kondisi lainnya, untuk penelitian naturalistik, nilai transfernya tergantung pada pengguna, seberapa jauh hasil penelitian itu bisa dipakai dalam konteks dan keadaan sosial lainnya.

Oleh karenanya supaya orang lain bisa mengerti hasil penelitian kualitatif ini saja untuk diterapkannya, hasil penelitian ini, mungkin maka dalam penyusunan laporan, peneliti menguraikan dengan detail, sistematis, jelas, dan bisa dipercayai. Oleh sebab itu, yang membaca penelitian ini bisa tercerahkan dengan adanya hasil penelitian ini yang jelas, sehingga bisa membuat keputusan bisakah hasil penelitian ini diterapkan di tempat lainnya.

Apabila seseorang yang membaca laporan penelitian mendapatkan gambaran yang sedemikian jelas, seperti apakah sebuah hasil penelitian bisa diberlakukan (*transferability*), maka laporan ini standar transferabilitasnya terpenuhi.

### 3. Uji Dependabilitas

Pada penelitian kualitatif, *dependability* dikatakan sebagai reabilitas. Suatu reliabilitas penelitian ialah bila orang lain bisa mengulangi atau mereplikasikan proses penelitian itu. Pada penelitian kualitatif, pengujian *dependability* dilaksanakan melalui mengaudit pada seluruh proses penelitian. Pada penelitian ini, *dependability* dilaksanakan oleh dosen pembimbing atau auditor yang independen untuk melakukan audit seluruh kegiatan dalam melaksanakan penelitian.

### 4. Uji Konfirmabilitas

Pengujian *konfirmability* pada penelitian kuantitatif dikatakan sebagai pengujian obyektifitas penelitian. Penelitian disebut obyektif bila hasil penelitian sudah mendapat kesepakatan orang banyak. Uji *Konfirmability* serupa dengan uji *Dependability*, sehingga dalam mengujinya bisa dibuat dengan bersama-sama.

Uji *Confirmability* artinya melakukan pengujian hasil penelitian, dihubungkan dengan proses yang dilaksanakan. Apabila hasil penelitian ialah fungsi dari proses penelitian yang dilaksanakan maka penelitian itu sudah terpenuhi standar *Confirmability*.<sup>14</sup>

Dengan demikian, pada penelitian kualitatif ini pengujian *Confirmability* dilakukan dengan pengujian *dependability* oleh dosen pembimbing.

## G. Teknik Analisis Data

Terdapat tahap-tahap dalam menganalisis data ialah sesuai dengan yang disampaikan oleh Lexy J.Moleong yakni: melalui penelaahan semua data yang ada dari beragam sumber. Setelah data dibaca, dipelajari, dan ditelaah, maka tahap selanjutnya ialah mereduksi data yang dilaksanakan melalui pembuatan abstraksi. Tahap-tahap berikutnya ialah menyusun data dalam satuan-satuan, satuan-satuan tersebut lalu dikategorisasi dalam tahap selanjutnya, kategori-kategori tersebut dilaksanakan sembari mengkode. Tahapan terakhir dari analisis data tersebut ialah membuat keabsahan data.<sup>15</sup>

---

<sup>14</sup> Sugiono, *Metode Penelitian Kualitatif, Kuantitatif, dan R&D*, (Bandung: Alfabeta), 2015. Hal: 194-197

<sup>15</sup> Lexy J.Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Remaja Rosdakarya). 2002. Hal: 190



Analisis data ialah proses melakukan pencarian dan pengaturan secara sistematis transkrip wawancara, catatan lapangan, dan bahan-bahan lainnya yang sudah terhimpun oleh peneliti. Proses menganalisis dilaksanakan melalui penelaahan data. Menata, membaginya jadi satuan-satuan yang bisa dikelola, sintesis, mencari polanya, mencari hal yang bermakna dan apakah yang diamati dan dilaporkan secara sistematis. Analisis data kualitatif ada tiga alur proses yang berlangsung secara bersamaan, yakni:

**1. *Data Reduction (Reduksi Data)***

Data yang didapatkan dari lapangan berjumlah cukup banyak, oleh karenanya harus ditulis dengan teliti dan detail, dikarenakan semakin lama peneliti berada dilapangan, maka data yang diperoleh akan makin banyak, kompleks, dan rumit. Dengan demikian, diperlukan untuk menganalisis data dengan reduksi terhadap data tersebut. Melakukan reduksi data artinya membuat rangkuman, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal yang penting, ditemukan tema dan pola. Oleh karenanya, mereduksi data akan menggambarkan secara lebih jelas dan memudahkan peneniti dalam melaksanakan data berikutnya dan mencari apabila dibutuhkan.

**2. *Data Display (Penyajian Data)***

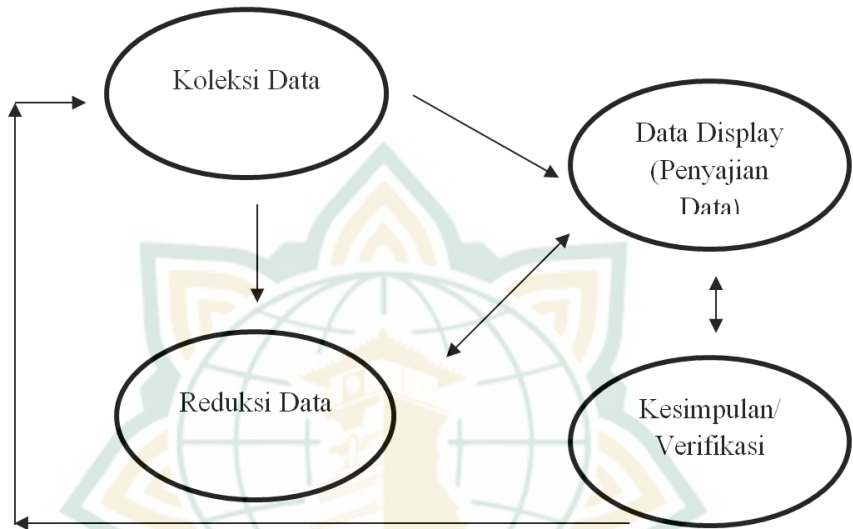
Data yang telah dilakukan reduksi, selanjutnya tahap yang dilakukan ialah mendisplay data. Dalam penelitian kualitatif penyajian data biasa dibuat berbentuk penjelasan ringkas, bagan, hubungan antara kriteria, semacamnya yang mendisplay data, akan mempermudah dalam mengetahui hal yang terjadi, membuat rencana kerja berikutnya berdasar pada sesuatu yang sudah dipahami.

**3. *Conclusion Drawing/ Verification***

Tahapan yang ketiga menganalisis data kualitatif sebagaimana yang dikatakan Miles and Huberman ialah menyimpulkan dan memverifikasi. Kesimpulan sifatnya masih sementara dan bisa berubah apabila tidak ada bukti-bukti kuat sebagai pendukung dalam tahapan pengumpulan data. Kesimpulan pada penelitian kualitatif ialah penemuan baru yang sebelumnya tidak pernah ditemukan. Temuan bisa berbentuk deskripsi atau gambaran suatu objek yang sebelumnya masih belum jelas, sehingga setelah dilakukan penelitian

menjadikannya lebih jelas, bisa berbentuk hubungan kasual atau interaktif, hipotesis ataupun teori.<sup>16</sup>

Berikut adalah bagan analisis data kualitatif yang dikatakan oleh Miles dan Huberman sebagai berikut:



---

<sup>16</sup> Sugiono, *Metode Penelitian Kualitatif, Kuantitatif, dan R&D*, 2015. Hal: 338-345